

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan sesuatu yang wajar yang terjadi pada wanita yang produktif. Selama masa kehamilan terjadi perubahan pada ibu baik fisik maupun psikis. Secara umum perubahan fisik selama masa kehamilan ialah, tidak haid, membesarnya payudara, perubahan bentuk rahim, perubahan sistem kerja organ tubuh, membesarnya perut, naiknya berat badan, melemahnya relaksasi otot-otot saluran pencernaan, sensitivitas pada penginderaan, serta kaki dan tangan mulai membesar (Pieter & Lubis, 2010).

Adapun perubahan psikis pada ibu trimester pertama diperkirakan 80%, timbul sifat rasa kecewa, penolakan, cemas dan rasa sedih. Pada trimester kedua kehidupan psikologi ibu tampak lebih tenang dan mulai dapat beradaptasi, dan pada trimester tiga, perubahan psikologi ibu terkesan lebih kompleks dan meningkat kembali dibanding trimester sebelumnya, dan ini tidak lain dikarenakan kondisi kehamilan yang semakin membesar (Janiwarty & Pieter, 2012)

Dukungan dan kasih sayang dari anggota keluarga dapat memberikan perasaan aman dan nyaman ketika ibu merasa takut dan khawatir dengan kehamilannya. Dukungan suami secara emosional adalah faktor penting untuk keberhasilan tugas perkembangan ini. Seorang wanita yang memiliki hubungan harmonis dengan suaminya akan mengalami pengaruh emosi dan gejala fisik lebih sedikit termasuk komplikasi ketika menjelang persalinan, melahirkan dan sampai

menyesuaikan diri pasca partum. Begitu pula dengan keluarga, bentuk dukungan keluarga besar seperti : Dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi.

Banyak wanita yang menginginkan pasangan atau orang terdekatnya hadir mendampingi dia selama melahirkan. Kehadiran orang yang dicintai selama persalinan akan memberikan perasaan dukungan yang familiar dan personal sehingga mengurangi suasana klinis bangsal persalinan (Manuaba, 2010).

Ansietas merupakan bagian dari respon emosional, dimana ansietas adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Keadaan emosi ini tidak memiliki objek yang spesifik. Dimana ansietas dialami secara subjektif dan dikomunikasikan secara interpersonal. Seorang individu yang mengalami kecemasan secara langsung dapat mengekspresikan kecemasannya melalui respon yang fisiologis dan perilaku, dan secara tidak langsung dapat mengembangkannya melalui mekanisme pertahanan dalam melawan kecemasan yang disebut koping. Berdasarkan penggolongannya koping ini dibedakan menjadi dua, adaptif yaitu mekanisme yang mendukung fungsi, dan maladaptive yaitu mekanisme yang menghambat fungsi (Stuart, 2006).

Ibu hamil yang tidak mempunyai persiapan untuk melahirkan akan lebih cemas dan memperlihatkan ketakutan dalam suatu perilaku diam hingga menangis. Sekalipun peristiwa kelahiran sebagai fenomena fisiologis yang normal, kenyataannya proses persalinan berampak terhadap perdarahan, kesakitan luar biasa serta bisa menimbulkan ketakutan bahkan kematian baik ibu ataupun bayinya (Janiwarty & Pieter, 2012)

Seorang ibu yang hamil untuk pertama kalinya disebut “primigravida”. Hal yang perlu diketahui ibu primigravida terutama pada trimester III selain tentang keadaan kesehatan selama kehamilan adalah tentang proses persalinan. Informasi yang banyak tersedia membuat seorang ibu primigravida dapat memperoleh pengetahuan tentang persalinan dengan baik, dengan demikian dapat dicari segera pertolongan kepada tenaga kesehatan bila terjadi tanda persalinan pada ibu primigravida (Prawirohardjo, 2001).

Menurut Stalke (2008) sesuai dengan tujuan MDGs yang ke 5 yaitu, meningkatkan kesehatan ibu, target yang ingin dicapai adalah menurunkan angka kematian ibu sebesar tiga perempatnya antara tahun 1990-2015 dengan indikator tingkat kematian ibu (per 100.000) dan kelahiran yang dibantu tenaga terlatih. (Prasetawati, 2012).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2010, sebanyak 536.000 perempuan meninggal akibat persalinan, 99% kematian ibu akibat masalah persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio kematian ibu paling tinggi yaitu sebesar 450 kematian ibu per 100.000 kelahiran bayi hidup (Hasuki, 2010).

Di Indonesia pada tahun 2008 terdapat 373.000.000 orang ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 orang (28,7%) (Depkes RI 2008).

Dari data yang diperoleh dari wawancara tidak terstruktur dengan petugas Puskesmas Nanga Pinoh kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Mei tahun 2015, diperoleh data Ibu hamil Primigravida dari Januari – Desember 2014 sebanyak 1125 ibu.

Data terdapat ibu hamil dengan usia 17 – 33 tahun, dengan presentase terbanyak pada usia 17 – 22 tahun dan berdasarkan hasil wawancara dan observasi di daerah Nanga Pinoh sebagian masyarakat masih mempunyai budaya yang lebih baik anak wanitanya menikah di usia muda dari pada sekolah karena status ekonomi.

Petugas puskesmas Nanga Pinoh menyatakan bahwa ibu – ibu yang sedang hamil pertama kalinya mengatakan mengalami kecemasan saat mengetahui mereka akan melahirkan anak pertama. Sebagian besar kecemasan yang mereka rasakan adalah persepsi dan ketakutan akan proses kelahiran dan masa perawatan bayinya

Berdasarkan uraian di atas dan dari penelitian yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Nanga Pinoh Kabupaten Melawi 2015”.

B. Rumusan Masalah

Perubahan psikologis yang dialami selama kehamilan biasanya seperti merasa insomnia, perasaan kecewa dan perasaan tidak berarti, penyebabnya adalah perasaan sedih atas perubahan kondisi fisik, kesulitan konsentrasi akibat jam tidur yang terlalu lama atau sedikit, hilangnya minat dalam melakukan aktivitas yang biasa digemari, putus asa, cemas dan timbul perasaan tidak di berharga. Hal ini di pengaruhi oleh tingkat kesiapan ibu dalam mempersiapkan kehamilan, dukungan suami dan dukungan keluarga (Manuaba, 2010). Berdasarkan data tersebut, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Adakah Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu

Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi 2015?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Antara Umur, pendidikan, Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui deskripsi umur, pendidikan dan dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi dari keluarga kepada ibu hamil primigravida trimester III
- b. Diketahui deskripsi kecemasan kepada ibu hamil primigravida trimester III
- c. Diketahui hubungan antara umur, pendidikan, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi dari keluarga dan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi pendidikan

Hasil penelitian diharapkan menjadi literatur di perpustakaan guna memperkaya wawasan pembaca yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini.

b. Manfaat bagi institusi kesehatan / Puskesmas

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai wacana dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang dukungan yang di perlukan oleh ibu hamil primigravida trimester III.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti khususnya metodologi riset dan asuhan keperawatan maternitas tentang dukungan keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III dan sebagai pembelajaran dalam menganalisis suatu kejadian atau suatu masalah.

E. Ruang Lingkup

Judul penelitian ini adalah “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Di Puskesmas Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015” . Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Nanga Pinoh Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat pada periode bulan agustus 2015 hingga bulan Januari 2016 dengan sampel 50 responden. Sasaran penelitian ini adalah ibu – ibu hamil primigravida trimester III. Alasan saya mengambil

penelitian ini karena fenomena yang banyak terjadi di daerah nanga pinoh yaitu banyak ibu muda yang hamil di karenakan akibat pergaulan bebas. Hal ini yang membuat saya tertarik ingin meneliti bagai mana dukungan keluarga kepada mereka yang hamil di luar nikah dan melihat adakah kecemasan yang mereka rasakan karena ibu yang sudah mempersiapkan kehamilan terkadang ada muncul perasaan cemas dan takut apa lagi yang tidak mempersiapkan kehamilannya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Alat pengumpulan data yaitu kuesioner.